

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, baik melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi di MI Wali Songo Sumberdawe mengenai Upaya Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Agama Islam, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI di MI Wali Songo Sumberdawe dilaksanakan sesuai yang ditetapkan dalam kurikulum K1 3 dengan menetapkan KKM berkisar antara 70 sampai 75. Selain itu pembelajaran PAI tidak hanya fokus terhadap aspek kognitif saja, melainkan sampai menyentuh aspek afektif dan psikomotorik, serta menggunakan metode yang bervariasi. Hal ini terlihat dari adanya upaya setiap sekolah serta guru PAI untuk lebih menekankan nilai-nilai Islam sebagai cirri khas sekolah Islam.
2. Upaya peningkatan Implementasi PAI melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MI Wali Songo Sumberdawe adalah untuk memenuhi lima aspek kurikulum PAI, yaitu aspek Al-Qur'an Hadits, keimanan atau aqidah, akhlak, fiqih ( hukum Islam), dan aspek Tarikh (sejarah). Setiap pelatih ekstrakurikuler mengarahkan siswa untuk mengetahui lima aspek kurikulum PAI tidak hanya dalam kemampuan kognitif saja, tetapi sampai keranah afektif dan psikomotorik.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan Implementasi PAI melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MI Wali Songo Sumberdawe diantaranya yaitu faktor pelatih ekstrakurikuler, sarana prasarana, dukungan setiap madrasah dan orang tua siswa, serta komitmen seluruh guru dan karyawan untuk meningkatkan Implementasi, melalui kekompakan dan kerjasama yang baik dengan pihak yang terkait.

## B. Kritik dan Saran

Berdasarkan hasil kajian teori dan penelitian lapangan, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan menyangkut penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

1. Untuk pelatih kegiatan ekstrakurikuler harus lebih meningkatkan kualitas, baik dalam kreatifitasnya maupun dalam mendalaminya, agar menjadi lebih baik pada hasilnya. Karena adanya program ekstrakurikuler tidak akan ada pengaruhnya jika tidak dikelola dengan baik.
2. Alangkah lebih baik jika pelatih program ekstrakurikuler keagamaan adalah guru PAI, sehingga lebih mudah dalam peningkatan Implementasi PAI, karena selain mengampun proses belajar PAI dikelas juga lebih tau tentang kebutuhan setiap siswanya.
3. MI Wali Songo Sumberdawe yang belum maksimal dalam memfasilitasi program ekstrakurikuler keagamaan hendaknya segera memenuhinya, karena akan lebih sulit mengetahui minat dan bakat siswa jika tidak difasilitasi dalam bentuk program ekstrakurikuler.

